

ABSTRAK

Narkotika adalah zat atau obat yang bermanfaat serta diperlukan untuk pengobatan penyakit tertentu. Namun jika disalah gunakan atau tidak sesuai dengan standar pengobatan, maka dapat menimbulkan akibat yang sangat merugikan perseorangan dan masyarakat khususnya generasi muda. Anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi Bangsa, memerlukan pembinaan dan perlindungan. Dalam hal ini apabila tindak pidana narkotika yang dilakukan oleh anak, maka petugas sebagai presentasi Negara tidak dapat melakukan penanganan terhadap mereka 'sama' dengan penanganan dengan tindak pidana yang dilakukan oleh orang dewasa sehingga dapat menjamin terhadap masa depan anak itu sendiri.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yang bersifat yuridis empiris. Pendekatan ini digunakan karena masalah yang akan dibahas berkaitan dengan realitas yang ada di dalam masyarakat serta tingkah laku aparat penyidik dalam pelaksanaan proses penyidikan itu sendiri. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber subjek darimana dapat diperoleh. Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh mengenai segala hal yang berkaitan dengan kebijakan hukum pidana terhadap anak sebagai pelaku kejahatan narkotika. Teori yang digunakan dalam membahas permasalahan penelitian ini adalah teori SWOT, Ilmu Kepolisian dan Penegakan Hukum.

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa Tindakan hukum yang dilakukan oleh Sat Narkoba Polrestabes Semarang dalam penanganan tindak pidana narkotika dengan anak sebagai tersangka dilakukan atau selalu diselesaikan melalui upaya diversifikasi terlebih dahulu, apabila pelaksanaan diversifikasi tersebut gagal upaya penyidikan hingga proses penyerahan ke Kejaksaan yang akan dilaksanakan oleh penyidik. Adapun faktor yang mempengaruhi penegakan hukum Sat Narkoba Polrestabes Semarang dalam upaya proses penyidikan tindak pidana narkotika dengan tersangka anak dapat dilihat dari internal maupun eksternal. Pelaksanaan penyelesaian tindak pidana yang dilakukan oleh anak dapat menggunakan konsep diversifikasi dengan didasarkan pada diskresi kepolisian.

Kata Kunci:

Tindakan Hukum, Narkotika, Pelaku Pidana Anak

ABSTRACT

Narcotics are substances or drugs that are useful and needed for the treatment of certain diseases. But if it is misused or not in accordance with the standard of treatment, it can cause consequences that are very detrimental to individuals and society, especially the younger generation. Children are part of the younger generation as one of the human resources which is the potential of the Nation, requires guidance and protection. The danger of narcotics at any time can target our students at any time either in the environment where they play or even in the school environment. In this case if a narcotics crime is committed by a child, then the officer as a presentation of the State cannot handle them 'equally' by handling criminal acts committed by adults so as to guarantee the future of the child itself.

The approach used by the writer in this study is an empirical juridical approach. It is used because the problems that will be discussed relate to the realities of the people's greetings and the behavior of the investigating officers in carrying out the investigation process itself. The source of the data in this study is the source of the subject from which it can be obtained. While the type of research in this study is descriptive analytical. This study is intended to provide a detailed, systematic and comprehensive description of all matters relating to criminal law policy against children as narcotics criminals. The theory used in discussing the problem of this research is the SWOT theory, Police Science and Law Enforcement.

In this study the authors found that legal actions taken by the Narcotics Unit of Polrestabes Semarang in handling narcotics crimes with children as suspects were carried out or were always resolved through prior diversion attempts, if the implementation of the diversion failed the investigation efforts to the process of submission to the prosecutor's office which would be carried out by investigators. The factors that influence law enforcement Sat Narcotics Polrestabes Semarang in the process of investigating narcotics crime with suspected children can be seen internally and externally. The completion of criminal acts committed by children can use the concept of diversion based on police discretion.

Keywords:

Legal Actions, Narcotics, Criminal Actors of Children